

**PENGARUH PERBEDAAN MEDIA TRANSPLANTING TERHADAP
PERTUMBUHAN BIBIT TANAMAN KAKAO
(*Theobroma cacao* L.)**

M. Wafirul Ikhsan

Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Kakao merupakan salah satu komoditas ekspor yang mampu memberikan kontribusi di dalam upaya peningkatan devisa Indonesia. Komoditas kakao menempati peringkat ke tiga ekspor sektor perkebunan dalam menyumbang devisa negara, setelah komoditas karet dan CPO. Penambahan bahan organik sebagai pupuk ke dalam tanah yang miskin hara seperti tanah lapisan bawah (subsoil) yang digunakan sebagai media tumbuh bibit dapat dilakukan dengan pemberian kompos. Media kompos merupakan hasil pelapukan dari bahan-bahan yang berasal dari tumbuhan yang merupakan gudang nutrisi bagi tanaman. Akibatnya struktur tanah, aerasi dan efek pengikat partikel tanah dapat lebih baik, dan yang lebih penting adalah pengaruhnya pada keadaan biologis tanah menjadikannya medium yang lebih sesuai, baik bagi perkembangan perakaran tanaman dan bagi perkembangbiakan mikroorganisme.. Kegiatan ini dilaksanakan di *Green House* Politeknik Negeri Jember pada Juli 2017 – September 2017. Kegiatan ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 6 ulangan. Hasil analisis dari kegiatan Pengaruh Perbedaan Media Transplanting Terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh terbaik pertumbuhan tinggi pada perlakuan P1 media pupuk kandang kambing, sedangkan pengaruh terbaik jumlah daun yaitu pada perlakuan media pupuk kandang sapi (P3), dan pengaruh terbaik diameter batang bibit yaitu pada perlakuan pupuk kandang kambing dan sapi (P1 dan P3).

Kata kunci : Kakao, Pupuk Kandang, Pembibitan Kakao